UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)		Semester	Tanggal Penyusunan
Manajemen Operasional	PMDA6026	T = 1	P = 1	III	27-07-2024

Otorisasi/ Pengesahan	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (jika Ada)	Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.	Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.	Dr. Mutrofin, M.Fil.I

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
CPL-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
CPL-4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
CPMK2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
CPMK3	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
CPMK4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Dakwah dan pendidikan dakwah, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.

Kemampuan akhir tiap tahap belajar (Sub CPMK)

	Sub-CPMK1	Menggunakan konsep Dakwah dalam analisis dan penyelesaianpermasalahan pendidikan dan sosial-kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang dihadapi
	Sub-CPMK2	Melatih peserta didik dan masyarakat untuk menjadi penggerak perubahan dalam rangka pemberdayaan, pendampingan masyarakat dan pengorganisasian kegiatan sosial kemasyarakatan
	Sub-CPMK3	Mampu memecahkan masalah iptek di bidang Dakwah dan pendidikan Dakwah melalu prinsip-prinsip pengorganisasian sistematika, memprediksi, menganalisis data informasi dan penerapan teknologi relevan
	Sub-CPMK4	Mampu mengaplikasikan keilmuan Dakwah dan pendidikan Dakwah agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehar-hari
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenai Manajemen Operasional, Tujuan Pembelajaran Materi bagian pertama adalah mengenal terlebih dahulu tentang manajemen operasi, yang akan membantu Anda dalam mengkaji konsep awal dari manajemen operasi. Secara khusus, Anda diharapkan mampu memahami, menjelaskan dan menganalisis tentang: 1. Definisi manajemen operasi; 2. Perbedaan operasi pada perusahaan industri jasa dengan manufaktur; 3. Perkembangan manajemen operasi; 4. Ruang lingkup manajemen operasi; 5. Pengambilan keputusan dalam manajemen operasi. Deskripsi Materi Salah satu bidang dalam ilmu manajemen adalah manajemen operasi. Manajemen operasi memiliki praktik yang luas, dapat dimanfaatkan dalam aneka industri manufaktur ataupun jasa dan telah memunculkan berbagai konsep baru. Bab ini akan membahas secara detail tentang segala pengertian/definisi yang berkaitan dengan manajemen operasi, sejarah perkembangan, peran penting, hingga proses keputusan di ambil dalam sebuah proses manajemen operasi. Agar bisa mengambil Konsep retorika (seni berbicara)dalam berdakwah, ceramah, pidato, pembawa acara, diskusi dan debat Ketika Menjadi Seorang Pendakwah nanti.	

<table>
<tr><td>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</td><td>
1. Pengantar dan Kontrak Perkuliahan
2. Definisi manajemen operasi
3. Konsep Dasar Manajemen Operasi
4. Perbedaan operasi pada perusahaan industri jasa dengan manufaktur
5. Perkembangan manajemen operasi
6. Ruang lingkup manajemen operasi
7. Pemilihan Lokasi Yang Strategis
8. UTS
9. Pengambilan keputusan dalam manajemen operasi.
10. Strategi Operasi dan Pengambilan Keputusan
11. Penerapan Manajemen Strategi Operasional Dalam Penyiaran Dakwah
12. Sumber Daya Manusia Dan Desain Pekerjaan
13. Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Operasi
14. Sistem Informasi Manajemen dalam Manajemen Operasi
15. perencanaan sumber daya perusahaan dan perencanaan kebutuhan material
16. UAS
</td></tr>
<tr><td>Peneliaian Pembelajaran</td><td>
Mahasiswa akan dievaluasi secara komprehensif baik atas dasar presensi atau kehadiran, partisipasi aktif dalam kelas, kualitas laporan presentasi, UTS dan UAS. Adapun nilai final didasarkan lima komponen dengan proporsi sebagai berikut :
<table>
<tr><td>Komponen :

Presentasi Kehadiran
Keaktifan dalam Kelas
Laporan dan Presentasi
UTS
UAS</td><td>Bobot :

10%
15%
15%
30%
30%</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Daftar Referensi</td><td>
Utama:

1. Agus Maulana. 2001. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
2. Alcacer, Juan. 2003. Location Choices Across The Value Chain: How Activity and Capability Influenceagglomeration and Competition Effects. New York: Stern School of Business New York University.
3. Aliminsyah dan Padji. 2003. Kamus Istilah Akuntansi. Bandung: Yrama Widya.
4. Alvin Setiawan. 2005. Pengaruh Besarnya Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Perusahaan Jasa Transportasi. http:// www.mail-archive.com/wandaramdan @gmail. com/msg00673. html. Accessed 2008 May 2.

</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td>
<ol start="5">
Aris Martopo. 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kawasan Industri Palur dan Gondangrejo di Kabupaten Karanganyar. Tesis Magister Perencanaan Kota dan Daerah MPKD-UGM Tahun 2003.
Armstrong, Michael. 2005. Strategi Human Resource Management. Edisi Ketiga. London.
Djoko Soejoto. 2005. Global Manufacturing Management, Makalah kuliah umum pada Program Pasca Sarjana Unibraw, tanggal 10 Mei 2005. Malang.
Eddy Herjanto, 2003. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Kedua Grasindo. Jakarta
Indrio Gitosudarmo, 2002. Manajemen Operasi. BPFE-Yogyakarta

Pendukung:

Indrajid, Richardus Eko & Richardus Djokopranoto. 2005. Starategi Manajemen Pemeblian dan Supply Cahain, Pendekatan Manajemen Terkini, Untuk Menghadapi Persaingan Global. Grasindo Indonesia, Jakarta.
Indrajid, Richardus Eko & Richardus Djokopranoto. 2002. Konsep Supply Chain, Cara Baru Memandang Mata Tantai Persediaan. Widiasarana Indonesia, Jakarta,
Heizer. J & Render B, 2004. Operations Management, Seventh Edition (IE) Prentice Hall. USA.
Hani Handoko, 2005. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE-Yogyakarta
Krawjeski, Lee J. & Larry P. Ritzman. 2002, Operation Managemen Strategi Analysis, Sixth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
Lalu Sumayang, 2003. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Salemba Empat. Jakarta
B. Siswanto S. 2002. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administratif dan Operasional. Bandung: Bina Aksara.

</td></tr>
<tr><td>Tata Tertib Perkuliahan</td><td>
1. Kepribadian Mahasiswa

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa diwajibkan untuk berdoa dan tilawah terlebih dahulu.
Berpakaian sopan, rapi, serta bersepatu dan tidak diperkenankan memakai kaos oblong (tidak berkerah), sarung, sandal, celana atau baju yang sobek, rambut panjang atau bercat, anting-anting, kalung, gelang (khusus laki-laki) dan tato dalam mengikuti kegiatan akademik, layanan administrasi dan kegiatan kampus.
Dilarang memakai baju dan/atau celana ketat, tembus pandang dan tanpa berhijab bagi perempuan dalam mengikuti kegiatan di kampus.

2. Kelompok Mahasiswa

Mahasiswa dilarang plagiasi dalam menulis dan mengerjakan tugas/makalah.
Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai tema dan judul kesepakatan awal.
Mahasiswa diharapkan menggunakan referensi penelitian, jurnal dan buku sebagai sumber primer.
Mahasiswa harus aktif dalam diskusi secara santun, edukatif dan atraktif.

3. Ketetapan Umum

Presensi : Mahasiswa diwajibkan hadir dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 80% dari jadwal tatap muka. Apabila tidak dipenuhi maka mahasiswa ditetapkan tidak dapat mengikuti UAS dan tidak mendapatkan nilai.
Keaktifan : Mahasiswa dituntut untuk memberikan kontribusi secara aktif saat sesi presentasi dan diskusi kelas, dan bertanggung jawab untuk mendapatkan pemahaman rinci, mengajukan pertanyaan sebagai partisipasi dengan membaca materi bacaan yang telah direkomendasikan oleh dosen pengampu.
</td></tr>
</table>

	UTS : UTS dilakukan pada pertemuan ke-8 dari keseluruhan total pertemuan, UTS dalam bentuk ujian tertulis di mana materi yang diujikan adalah materi dari pertemuan 1 hingga 7. UAS : UAS dilakukan pada pertemuan ke-16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS dalam bentuk ujian tertulis di mana materi yang diujikan adalah keseluruhan materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.
Nama Dosen Pengampu	Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	

Minggu ke-	**Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)**	**Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)**	**Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]**	**Estimasi Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**		
						Kriteria & Bentuk	**Indikator**	**Bobot (%)**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**
1	**Mampu menunjukkan sikap** relegius yang moderat dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	Pengantar dan Kontrak Perkuliahan	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: • LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur • Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas • 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas • 3.Kooperatif di kelas	XXX

2.	**Mampu merumuskan** Definisi manajemen operasi	1. Definisi manajemen operasi	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
3	**Mampu merumuskan** Konsep Dasar Manajemen Operasi	1. Konsep Dasar Manajemen Operasi	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
4	**Mampu Memahami Yang Ada Di Dilam** Perbedaan operasi pada perusahaan industri jasa dengan manufaktur	1. Perbedaan operasi pada perusahaan industri jasa dengan manufaktur	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX

5.	**Mampu menunjukkan sikap menghargai** Perkembangan manajemen operas	1. Perkembangan manajemen operas	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
6.	**Mampu menunjukkan perilaku yang** mampu Memahami Ruang lingkup manajemen operasi	1. Ruang lingkup manajemen operasi	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
7	**Mampu menunjukkan perilaku yang** mampu mengaktualisasikan Pemilihan Lokasi Yang Strategis	1. Pemilihan Lokasi Yang Strategis	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
8	Evaluasi Tengah Semester dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya.							

9	**Mampu menunjukkan perilaku yang** mampu melaksanakan Pengambilan keputusan dalam manajemen operasi.	1. Pengambilan keputusan dalam manajemen operasi.	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
10	**Mampu mendemonstrasikan** Peranan Strategi Operasi dan Pengambilan Keputusan	1. Strategi Operasi dan Pengambilan Keputusan	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
11	**Mampu mendemonstrasikan aktifitas** Penerapan Manajemen Strategi Operasional Dalam Penyiaran Dakwah	1. Penerapan Manajemen Strategi Operasional Dalam Penyiaran Dakwah	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX

12	**Mampu mendemonstrasikan aktifitas** Sumber Daya Manusia Dan Desain Pekerjaan	1. Sumber Daya Manusia Dan Desain Pekerjaan	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
13	**Mampu merumuskan** Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Operasi	1. Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Operasi	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
14	**Mampu merumuskan** Sistem Informasi Manajemen dalam Manajemen Operasi	1. Sistem Informasi Manajemen dalam Manajemen Operasi	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX

15	**Mampu merumuskan** perencanaan sumber daya perusahaan dan perencanaan kebutuhan material	1. perencanaan sumber daya perusahaan dan perencanaan kebutuhan material	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	XXX
16	Ujian Akhir Semester, Melakukan Validasi Nilai, dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Lampiran Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

PENILAIAN SIKAP DAN TATA NILAI

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Butir Sikap dan Tata Nilai	Catatan Dosen Pengampu Mata Kuliah	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Catatan : Contoh Butir Sikap dan Tata Nilai

1. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir perkuliahan
3. Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
4. Berserah diri (tawakal) kepada Allah SWT setelah berikhtiar atau berusaha
5. Jujur
6. Disiplin
7. Tanggung jawab
8. Percaya diri
9. Santun
10. Peduli

PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Butir Soal Kuis, UTS dan UAS	Nilai Pengetahuan				Tindak Lanjut
				Tugas	KUIS	UTS	UAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Tugas					
			Soal Kuis					
			Soal UTS					
			Soal UAS					

PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Keterampilan Proses Pembelajaran	Nilai Keterampilan	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Membuat soal, membuktikan dan menganalisis hasil pembuktian soal dalam bentuk matematik dan kurva		